

Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Struktur Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Fatima Rinjani¹, Menik Indrati²

¹Program Studi Akutansi, Universitas Esa Unggul

² Universitas Esa Unggul

e-mail: fatimah.rinjani6789@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Struktur utang terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu Profitabilitas diproksikan dengan ROA, Risiko Bisnis diproksikan dengan DOL, dan Struktur Utang diproksikan dengan DER, dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Pada penelitian ini terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total observasi yaitu sebanyak 72 perusahaan dengan objek penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Dan Variabel Struktur Utang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan investor dan pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman, serta perlu mengetahui dan mempertimbangkan kinerja dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Risiko Bisnis, Struktur Hutang, Nilai Perusahaan.*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of Profitability, Business Risk, and Debt Structure on Firm Value. This study consists of three independent variables, namely Profitability proxied by ROA, Business Risk proxied by DOL, and Debt Structure proxied by DER, with the dependent variable namely Firm Value proxied by PBV. In this study, there were 28 companies that met the criteria for total observation, namely 72 companies with research objects in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2022. The results of this study indicate that the company's profitability variable has a positive effect to Company Value. Business Risk Variable has a negative effect on Firm Value. And the debt structure variable has a negative effect on firm value. This research can be taken into consideration by investors and shareholders to invest in companies, especially in the food and beverage sector, and they need to know and consider the performance and value of the company.

Keywords : *Profitability, Business Risk, Debt Structure, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, maka setiap perusahaan harus meningkatkan daya saingnya, persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh laba dalam kegiatan operasionalnya serta keuangan perusahaannya, dan baik buruk pengelolaan perusahaan dalam mengelola kekayaan digambarkan sebagai nilai dari perusahaan sehingga jika nilai perusahaan lebih tinggi maka kinerja perusahaan juga akan lebih baik (Digdowiseiso & Cindy, 2022).

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman termasuk kategori sektor yang memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik (Markonah et al., 2020). Pada tahun 2020 subsektor makanan dan minuman terjadi penurunan produksi mencapai 30-40%. Pada tahun 2020 subsektor makanan dan minuman hanya tumbuh mencapai 1,58%, tahun 2021 sebesar 2,54% dan 2022 sebesar 3,75%, sedangkan ditahun sebelum 2020 subsektor makanan dan minuman bisa tumbuh mencapai 6-9%. Walaupun peningkatannya cukup sedikit tetapi subsektor makanan dan minuman masih mampu tetap tertahan karena kinerja subsektor makanan dan minuman masih mampu positif ditengah lemahnya daya beli masyarakat menjadi prioritas selama tahun tersebut, maka dari itu perusahaan harus memiliki strategi dari tahun ke tahun untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan agar nilai perusahaan tetap memberikan sinyal positif (dataindustri.com, 2023).

Profitabilitas yang terus meningkat tercatat dalam laporan keuangan menandakan bahwa suatu perusahaan tersebut semakin baik, sehingga nilai suatu perusahaan juga akan memberikan sinyal positif (Indrati & Nurindrayani, 2022). Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan profitabilitasnya, dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaannya, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal nya diperusahaan tersebut (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Profitabilitas mempunyai dampak yang baik terhadap nilai perusahaan, karena dengan meningkatkan profitabilitas akan berdampak kepada peningkatan perusahaan yang baik serta nilai perusahaan juga akan meningkat (Dewayani & Febyansyah, 2022).

Risiko bisnis termasuk risiko yang terkait dengan suatu perusahaan yang melakukan bisnis untuk menciptakan keunggulan yang beda dengan perusahaan yang lainnya dan memberikan nilai kepada pemegang saham (Susanto & Meiryani, 2018). Dengan memperhatikan *degree of operating leverage* (DOL) perusahaan dapat menilai seberapa jauh perubahan mengenai keuntungan dan penjualan perusahaan setiap tahunnya, karena *degree of operating leverage* (DOL) sebagai indikator dalam mengetahui risiko yang ada diperusahaan dan penentuan nilai perusahaan (Laghari, 2019). Risiko bisnis dapat memberikan dampak buruk bagi nilai perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaannya harus selalu menganalisis terhadap seluruh risiko yang ada agar risiko tersebut bisa teratasi sehingga nilai disuatu perusahaan akan tetap stabil dengan baik (Virglerova et al., 2022). Perusahaan harus mempunyai strategi yang baik untuk mengantisipasi risiko bisnis yang akan terjadi dan untuk mempertahankan nilai perusahaannya agar para investor tetap akan tertarik untuk menanamkan modalnya (E. P. Sari et al., 2021).

Utang yang terus bertambah tanpa terkendali akan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan, sehingga dapat membuat para investor ragu ketika perusahaan tersebut memiliki kondisi utang yang ekstrim dan harga saham akan cenderung turun (Melisa et al., 2019). Semakin tingginya DER, maka semakin besar beban yang ditanggung perusahaan kepada pihak luar, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan karena ketergantungan terhadap pihak luar semakin tinggi (Indrati & Putri, 2021).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini dibuat dengan tujuan agar dapat melihat sejauh mana pengaruh profitabilitas, risiko bisnis dan struktur utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Manfaat penelitian ini agar perusahaan dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga para investor dapat tertarik untuk memberikan dananya kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan PBV pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan menurut penelitian (Ahmad & Muslim, 2022) nilai PBV dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan karena jika harga saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaan maka nilai PBV otomatis juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan lebih tinggi, selain itu juga nilai PBV dapat dijadikan

sebagai strategi investasi bagi calon investor. Pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan PBV dapat dihitung dengan membagi harga saham dengan nilai buku.

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dengan pengukuran rasio menggunakan ROA yang dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total aset. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, nilai ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset (Indrati & Aulia, 2022). Risiko Bisnis dapat diukur dengan menggunakan *Degree of operating leverage* (DOL) yaitu membandingkan persentase perubahan EBIT dengan persentase perubahan penjualan, untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat risiko bisnis yang ada didalam perusahaan (Digdowiseiso & Winarsih, 2022). Sedangkan rasio struktur utang diukur dengan menggunakan DER yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total utang *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan, nilai DER dihitung dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas (Hisar, 2019),

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Populasi pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dan laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian. Terdapat 72 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang diambil, tetapi perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini sebanyak 31 perusahaan, lalu dikalikan dengan jumlah periode selama 3 tahun. Sehingga data sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 93 data.

Teknik pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai *minimum, maximum, mean, median, dan standard deviation*. Lalu penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Dan menggunakan uji hipotesis yaitu (uji statistik F, uji statistik T, dan uji koefisien determinasi (*adjusted R-squared*)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
PBV		84	0,13	4,74	1,59	1,23
ROA		84	0,03	0,42	0,11	0,06
DOL		84	-4,39	6,75	1,31	2,54
DER		84	0,11	2,83	0,90	0,71
Valid	N	84				

(listwise)

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2023

Uji statistik deskriptif terdiri dari nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi untuk menggambarkan populasi data sampel yang diajukan. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, risiko bisnis, dan struktur utang, serta satu variabel dependen nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2020-2022. Data sampel atau N yang valid dalam penelitian ini berjumlah 84 data yang dilakukan setelah outlayer.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria uji berupa level signifikan harus melebihi 0,05, maka didapatkan hasil pengujian normalitas bahwa model regresi berdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari 93 data sampel menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dari itu dilakukan *outlayer* hingga tersisa 84 data sampel yang menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,072 > 0,05$. Itu berarti untuk uji normalitas ini terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X1) sebesar 0,897, nilai toleransi untuk variabel risiko bisnis yang diukur dengan DOL (X2) sebesar 0,990, dan nilai toleransi untuk variabel struktur utang yang diukur dengan DER (X3) sebesar 0,902. Ketiga nilai toleransi tersebut lebih besar dari 0,10. Untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X1) sebesar 1,115, nilai VIF untuk variabel risiko bisnis yang diukur dengan DOL (X2) sebesar 1,010, dan nilai VIF untuk variabel struktur utang yang diukur dengan DER (X3) sebesar 1,108. Ketiga nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada terjadi multikolenaritas pada semua variabel independen dan hasil tersebut menyatakan bahwa hasil data dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil uji secara heteroskedastisitas dengan penggunaan Uji Glejser, tingkat dari signifikansi untuk semua variabel berada di atas 0,05. Dengan tingkat signifikansi variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X1) sebesar 0,134, tingkat signifikansi untuk variabel risiko bisnis yang diukur dengan DOL (X2) sebesar 0,132, dan tingkat signifikansi untuk variabel struktur utang yang diukur dengan DER (X3) sebesar 0,221. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dengan menggunakan run test, di mana nilai Asymp Sig. harus lebih besar dari 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,142. Nilai Asymp. Sig. tersebut lebih dari 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil temuan pengujian Analisis Regresi Linear Berganda, maka model persamaan antar variabel dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 1,927 + 1,319ROA - 1,245DOL - 1,498DER$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai konstanta yaitu 1,927 memiliki arti bahwa jika ROA (X1), DOL (X2), dan DER (X3) tetap atau tidak ada perubahan maka PBV (Y) bernilai 1,927. Berdasarkan pada sampel penelitian memperlihatkan hasil nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,319, dapat diartikan profitabilitas bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lainnya meningkat satu unit pada variabel profitabilitas, maka diprediksikan nilai perusahaan menaik sebesar 1,319.

Variabel risiko bisnis yang diproksikan dengan DOL berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai -1,245, dapat diartikan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel risiko bisnis, maka diprediksikan nilai perusahaan menurun sebesar -1,245.

Variabel struktur utang yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang di proksikan PBV dengan nilai regresi sebesar -1,498, dapat diartikan

bahwa variabel struktur utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lain konstanta meningkat satu unit pada variabel struktur utang meningkat satu unit pada variabel struktur utang, maka diprediksikan menurun sebesar -1,498.

Uji Statistik F

Berdasarkan uji signifikansi yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil dari uji F didapatkan total sig. sebesar $0,036 < 0,05$. Selain itu, diketahui juga bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $2,986 > 2,719$. Itu berarti variabel profitabilitas, risiko bisnis, dan struktur utang jika diuji dengan bersamaan memiliki hubungan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji Statistik T

Berdasarkan tabel, Profitabilitas memiliki sig sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $1,831 > 1,663$. Maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H1 diterima. Berdasarkan tabel, Risiko Bisnis memiliki sig sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $-1,750 < -1,663$. Maka dapat disimpulkan Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H2 diterima. Berdasarkan tabel, Struktur Utang memiliki sig sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $-2,064 < -1,663$. Maka dapat disimpulkan Struktur Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai Adjusted R² sebesar 0,547 atau 54,7%, itu menunjukkan bahwa dari variabel independen, yaitu variabel profitabilitas, risiko bisnis dan struktur utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 54,7%, sedangkan 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan PBV pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, maka H1 dapat **diterima**. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian (Sudiyatno et al., 2020), (Zuhroh, 2019), (Jihadi et al., 2021), (C. Anggraini & Agustiningih, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada sampel penelitian yang digunakan dengan hasil uji statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata tingkat ROA yang baik sebesar 0,11, karena ROA yang baik harus lebih dari 0,05, dan hasil uji T hitung sebesar 1,831, maka dari itu risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki performa yang baik, sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi juga bagi investor, maka dari itu semakin tinggi ROA akan memberikan sinyal yang baik terhadap perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik kinerja keuangan dan permintaan pasar nya pada perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan tertarik (R. Anggraini & Nyale, 2022).

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, maka H2 dapat **diterima**. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian (Bandanuji & Khoiruddin, 2020), (Rosyid et al., 2022), (Bertuah & Robin, 2021) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada sampel penelitian yang digunakan dengan hasil uji statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata tingkat DOL yang tinggi sebesar 1,31, sedangkan tingkat DOL yang baik harus dibawah nilai 1, dan hasil uji T hitung sebesar -1,750, maka dari itu risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis perusahaan yang tinggi akan membuat suatu investasi perusahaan akan menjadi rendah, karena risiko bisnis yang tinggi akan berdampak pada ketidakpastian tingkat profitabilitas perusahaan dimasa depan yang dapat menurunkan suatu nilai perusahaan, maka dari itu perusahaan akan lebih memilih untuk menjual aset yang dimiliki perusahaan untuk melunasi hutang dan menurunkan risiko bisnis yang perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan tetap stabil (Pangestuti et al., 2022).

Pengaruh Struktur Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa struktur hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, maka H3 dapat **diterima**. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian (Ahmad & Muslim, 2022), (Jonathan & Purwaningsih, 2023) yang menyatakan bahwa struktur hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada sampel penelitian yang digunakan dengan hasil uji statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata tingkat DER yang baik sebesar 0,90, karena tingkat DER yang baik harus dibawah nilai 1, dan hasil uji T hitung sebesar -2,064, maka dari itu struktur utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat utang yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah nilai suatu perusahaan karena penggunaan utang untuk pendanaan perusahaan. Nilai dari perusahaan akan meningkat jika keputusan pendanaan diperoleh dari modal saham, tetapi jika perusahaan mengeksploitasikan utang, maka nilai perusahaan akan menurun sesuai dengan kenaikan nilai hutang (Kurniawati & Khair, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, risiko bisnis, dan struktur utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan koefisien determinasi sebesar 54%. Profitabilitas berpengaruh positif, meningkatkan daya tarik investor. Risiko bisnis berpengaruh negatif, mengurangi nilai perusahaan saat risiko meningkat. Struktur utang juga berdampak negatif, mengindikasikan penurunan nilai perusahaan karena tingginya utang. Keterbatasan terletak pada pemilihan subsektor dan periode tertentu. Saran untuk penelitian mendatang mencakup memperluas periode, variabel lain seperti ukuran perusahaan, dan perhatian lebih pada profitabilitas, risiko, dan struktur utang sebelum berinvestasi. Manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas, mengelola utang, dan mengurangi risiko untuk menjaga stabilitas nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796.
- Ahmad, H., & Muslim, M. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Anggraini, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130–137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>

- Ayuba, H., Bambale, A. J., Ibrahim, M. A., & Sulaiman, S. A. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57–74.
- Bandanuji, A., & Khoiruddin, Moh. (2020). The Effect of Business Risk and Firm Size on Firm Value with Debt Policy as Intervening Variable. *Management Analysis Journal*, 9(2), 200–210. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i2.37812>
- Bertuah, E., & Robin. (2021). *The Influence of Asset Structure , Business Risk , Profitability , Company Size , and Capital Structure on Company Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015 – 2019 Period. Idx*, 9978–9991.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>
- dataindustri.com. (2023). *Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman, 2011 – 2023*.
- Dewayani, P., & Febyansyah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101.
- Digdowniseiso, K., & Cindy, S. R. (2022). The Influence of Corporate Social Responsibility, Company Size, And Profitability on The Value of Mining Sector Companies for the 2016-2020 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11129–11141.
- Digdowniseiso, K., & Winarsih, N. (2022). The Effect of Current Ratio, Return on Asset, and Degree of Operating Leverage on Company Value Through Capital Structure in the Listed Companies of the Agricultural Food Product Industry Over The Period 2016-2020. *Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 25221–25236.
- Dvorsky, J., Belas, J., Gavurova, B., & Brabenec, T. (2021). Business risk management in the context of small and medium-sized enterprises. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 34(1), 1690–1708. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1844588>
- Hisar, R. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Going Concern Dengan Return On Assets Sebagai Intervening*.
- Indrati, M., & Artikasari, L. A. (2023). Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 611–624.
- Indrati, M., & Aulia, S. O. (2022). The Effect of Firm Size, Profitability, Leverage, and Financial Distress on Voluntary Disclosure in Annual Report. *International Journal of Science and Society*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v4i3.524>
- Indrati, M., & Nurindrayani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2156–2165. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2724>
- Indrati, M., & Putri, E. (2021). Effect of Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Return on Equity on Financial Distress. *American International Journal of Business Management*, 4(10), 33–41.
- Irawan, D. C., Pulungan, N. A., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2022). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Firm Growth On Profitability And Firm Value. *Quality - Access to Success*, 23(187), 52–57. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.06>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023). The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(3), 266–287. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i3.168>

- Kurniawati, T., & Khair, A. (2020). The Impact of Capital Structure, Debt Policy, and Dividend Policy on Firm Value of Companies Listed on the LQ-45 Index. *Business and Management Research*, 12(4), 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.063>
- Laghari, A. (2019). The Impact of the Operating Leverage and Financial Leverage on the Firm's Value: Empirical Evidence from Pakistan. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3421416>
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). the Effect of Liquidity and Working Capital on Corporate. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2014). *Financial Management Theory and Practice*. 13th Edition. South Western International Student Edition: Ohio. Fahmi, (13th Ed.), 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Melisa, Lubis, A. F., & Rujiman. (2019). Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Company Size, And Corporate Social Responsibility On Company Value With Institutional Ownership As a Moderating Variable In Goods Consumer Companies In Indonesia Stock Exchange (IDX). 15(1), 165–175.
- Muliani, Ilham, R. N., Akhyar, C., & Maimunah, S. (2021). THE INFLUENCE OF PROFIT MANAGEMENT AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE IN BUILDING MATERIALS CONSTRUCTION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2021 PERIOD. 2019, 323–335.
- Nugroho, M., & Halik, A. (2021). The Effect of Growth and Systematic Risk on the Firm's Value: Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 466–476. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2468>
- Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., & Darmawan. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564>
- Pawar, A., Gholap, R., & Sheel, A. (2019). Strategic effect of degree of operating leverage on value premium of lodging firms. *Journal of Hospitality Financial Management*, 27(1), 16–26. <https://doi.org/10.7275/2zz5-ey49>
- Prasetiawati, U. (2020). Business Risk, Financial Risk and Firm Performance an Empirical Study of Indonesian Manufacturing Sector. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 29(1), 64. <https://doi.org/10.20473/jeba.v29i12019.64-78>
- Rosyid, M. F., Saraswati, E., & Ghofar, A. (2022). Firm Value: CSR Disclosure, Risk Management And Good Corporate Governance Dimensions. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 186–209. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.18731>
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Institute Technology And Business Asia Malang. *International Journal of Educational Research & Social Science*, 2(6), 1316–1324.
- Sari, E. P., Rokhmawati, A., & Halim, E. H. (2021). The Effect of Return on Assets, Firm Size and Risk Management on Firm Value with Good Corporate Governance as a Mediation Variable (Empirical Study of Sharia Commercial Banks 2015-2019). *International Journal of Economics, Business and Applications*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.31258/ijeba.6.1.41-53>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 769–778. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Susanto, A., & Meiryani. (2018). The importance of risk management in an organizations. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(11), 103–107.
- Virglerova, Z., Panic, M., Voza, D., & Velickovic, M. (2022). Model of business risks and their impact on operational performance of SMEs. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 35(1), 4047–4064. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.2010111>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>